

realisasi pembiayaan harus terhindar dari unsur *Gharar, maysir, riba, syubhat dan haram* serta harus mengandung keseimbangan, keadilan, kebebasan manfaat dan etika. Menurut Nawawi⁸ pembiayaan dibagi menjadi empat macam yaitu pembiayaan produktif, pembiayaan modal kerja, konsumtif dan investasi. Untuk memperoleh pinjaman di bank dalam diri debitur harus memenuhi 5 prinsip yaitu *collateral, capital, capability, character* dan *condition of economy*.⁹ Lembaga keuangan sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu Bank dan non Bank.¹⁰

Salah satu sub program lembaga keuangan non bank yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat adalah memberikan pinjaman tanpa jaminan. Pada tataran praktiknya sebuah lembaga keuangan dengan mudah bahkan cepat akan memberikan pinjaman kepada seorang nasabah tanpa ada tambahan beban apapun, seperti jaminan. Hal ini didasarkan kepada sebuah wacana, Pertama, bahwa pada sebuah lembaga keuangan hal mendasar bukan bisa atau tidaknya memberikan pinjaman tanpa jaminan, karena, jaminan bukanlah kewajiban dalam tiap transaksi. Jaminan bersifat mubah. Boleh ada dan boleh juga tidak ada. Apalagi dalam prinsip syariah yang terpenting dalam transaksi adalah adanya saling percaya, sehingga antar pihak tidak ada yang memakan harta sesama dengan cara yang batil.¹¹

⁸Ismail Nawawi, *Manajemen Perbankan Syariah, Teori, Pengantar, Praktik Dan Isu-Isu Kontemporer Perkembangan Dan Pengembangan Industri Perbankan Syariah*, (Jakarta: VIV Press, 2014)227,228

⁹Iswardono, *Uang Dan Bank*, (Bandung: BPFE, 1999), 49

¹⁰Binti Nur Asiah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), 80

¹¹Syariah Mandiri, *Pinjaman Tanpa Agunan Syariah dalam* www.Syariahmandiri.co.id,2011,04, 1 November, 2015

mencoba memahami makna dibalik yang ada. Dalam Pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi model Alfred Schutz dan pendekatan agama model taufik Abdullah.

Dalam studi kasus peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas terhadap satu orang atau lebih. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisisnya menggunakan deskriptif analisis dan analisis Bogdan dan Biklen

H. Sistematika Pembahasan.

Untuk menyelesaikan problem akademik di atas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Kajian dalam penelitian ini dimulai dengan Bab I yang berisi Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, fokus penelitian dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Di dalamnya menjelaskan beberapa hal penting tentang kegelisahan-kegelisan akademik (*academic problems*). Selanjutnya diuraikan kerangka teoritis, dan metode yang akan digunakan dalam penelitian beserta langkah-langkahnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Bagian akhir dari Bab ini adalah sistematika pembahasan.

Setelah gambaran di atas menjadi jelas, maka pada bagian berikutnya yang akan dilakukan adalah membahas teori pembiayaan lembaga keuangan non bank. Adapun tujuannya ialah untuk menemukan atau untuk memperoleh penjelasan mengenai instrumen yang akan dijadikan tolok ukur dalam menganalisis data. Bagian ini akan dimulai dengan membahas teori prosedur dan sistem secara umum, kemudian masuk ke dalam teori pembiayaan secara umum, baru kemudian teori pembiayaan dalam perspektif ekonomi islam yang dilengkapi dengan penelitian terdahulu. Keseluruhan uraian ini akan dituangkan dalam Bab II.

Setelah barometernya ditemukan, maka pada tahapan Bab III penulis akan menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam membendah kegelisahan akademik pada bab I di atas.

Adapun di dalam bab IV berisi tentang deskripsi seting penelitian, analisis system dan prosedur pembiayaan model *Grameen Bank* di Koperasi Muamalah Syariah UNHASY prespektif ekonomi Islam. Pembahasan dalam bab ini di akhiri dengan pembahasan hasil penelitian.

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penekanan-penekanan terhadap temuan penelitian dan saran-saran dari penulis kepada pihak akademisi dan kepada berbagai pihak yang berkompeten untuk merespon hasil penelitian ini. Secara bersamaan keduanya akan dituangkan dalam bab V yang merupakan penutup dan kesimpulan penelitian.